



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* OPERASI TERHADAP TINDAKAN
PERATAAN LABA YANG DILAKUKAN OLEH PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

FEBRI CHARLIN

05153023

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**

PADANG

2009

ABSTRAK

Perataan laba adalah usaha yang dilakukan manajemen untuk mengendalikan atau dalam hal ini meratakan fluktuasi laba yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* operasi terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004 sampai dengan 2007. Metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya faktor *leverage* operasi yang berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba. Sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba.

Kata kunci: perataan laba, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage* operasi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu pencerminan dari suatu kondisi perusahaan, karena didalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu: manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan eksternal. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Sebagaimana disebutkan dalam SFAC No. 1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik.

Secara umum semua bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan adalah keseluruhan laporan yang disajikan. Namun ada kecenderungan pemakai laporan keuangan hanya memperhatikan laba yang terdapat dalam laporan laba rugi. Situasi ini disadari oleh manajemen terutama dari kalangan

manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya *dysfunctional behaviour*. Adapun perilaku yang tidak semestinya yang timbul dalam hubungannya dengan laba adalah praktik perataan laba (*income smoothing*).

Perataan laba dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara *artificial* yaitu melalui pendekatan akuntansi maupun secara *real* yaitu melalui rekayasa transaksi (Koch, 1981 dalam Syahriana, 2006). Perataan laba merupakan fenomena umum yang bertujuan untuk mengurangi variabilitas atas laba yang dilaporkan guna mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga pasar perusahaan. Tindakan perataan laba ini telah dianggap tindakan yang logis dan rasional, namun dapat merugikan pihak lain.

Tindakan perataan laba ini menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan bersih/laba menjadi menyesatkan, sehingga akan menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan khususnya pihak eksternal. Oleh karena itu Hector (1989) dalam Melina (2006) menjelaskan bahwa perataan laba merupakan salah satu hal yang sering dilakukan manajemen untuk menyesatkan informasi laporan keuangan, sehingga para pengguna informasi laporan keuangan seharusnya mewaspadainya. Berdasarkan kenyataan yang ada, seringkali pengguna laporan keuangan hanya terfokus pada informasi laba tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Tindakan perataan laba terbukti dilakukan oleh beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari penelitian selama empat tahun berturut-turut pada 22 perusahaan perbankan yang menjadi sampel terbukti bahwa tiga perusahaan (13,6%) terbukti melakukan praktik perataan laba, sedangkan 19 lainnya (86,4%) terbukti tidak melakukan perataan laba.
2. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,676. hal ini menunjukkan tingkat signifikansi yang jauh lebih besar dari 0,05 dan ini berarti bahwa variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan. Jadi ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang lemah dan tidak kuat untuk mendorong terjadinya praktik perataan laba.
3. Hasil pengujian untuk hipotesis kedua yaitu umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba juga ditolak. Umur perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Sari, 2005, "Pengaruh Penggunaan *Price To book Value Ratio* dan *Faktor Leverage Operasi Terhadap Kenaikan Expected Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ*", Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas, Padang.
- Anthony, Robert N. and Vijay Govindarajan (1995), "Management Control Systems", Irwin: Homewood, Illinois.
- Corolina, 2005, "Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Go Publik", Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Petra, Jakarta.
- Ghazali, Imam, 2009, "Asumsi Klasik dan Analisis Multivariate". www.tech.dir.groups.yahoo.com/group/statistik-indonesia/message/722. Akses tanggal 15 Mei 2009. 00:30:10 WIB.
- Herman, Merry, 2006, "Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ", Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas, Padang.
- Keown, Arthur J, David F Scott Jr, John D Martin, J William Petty, 2000, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Salemba Empat: Jakarta.
- Kurniawan, Antoni, 2009, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas, Padang.
- Maiprison, 2003, "Pengaruh Kebijakan Investasi Jangka Pendek dan Size Terhadap Tingkat Return Saham Pada Perusahaan Go Publik di Indonesia dan Malaysia", Skripsi, UBH, Padang.
- Melina, Indah Fitrah, 2006, "Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Keuangan, dan Risiko Saham Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia", Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas, Padang.
- Masodah, 2004, "Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya dan Faktor Yang Mempengaruhinya", Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma.